

BAB I

PENDAHULUAN

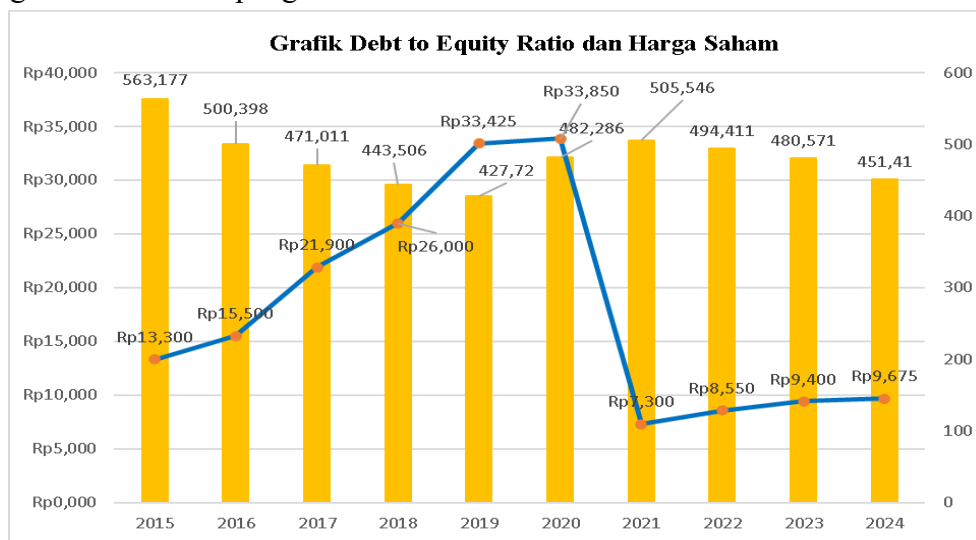
1.1 Latar Belakang penelitian

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjadi wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (investor) dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha, seperti perusahaan. Dalam pasar modal, saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling diminati oleh para investor karena potensi keuntungan (*capital gain*) yang tinggi. Harga saham yang terus bergerak secara fluktuatif mencerminkan ekspektasi investor terhadap kondisi perusahaan dan prospek pertumbuhannya di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, baik dari aspek eksternal maupun internal perusahaan.

Salah satu faktor internal yang sering digunakan dalam analisis fundamental perusahaan adalah rasio keuangan, diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang mengukur seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER mencerminkan tingkat *leverage* atau struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin besar risiko keuangan perusahaan karena ketergantungannya terhadap utang. Namun, dalam praktiknya pengaruh DER terhadap harga saham tidak selalu

bersifat linier, karena investor juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya dan prospek kinerjanya di masa depan.

Penelitian ini secara khusus fokus pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kenaikan harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selama periode 2015 hingga 2024. PT Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu bank swasta terbesar dan paling likuid di Indonesia, yang sahamnya menjadi salah satu saham *bluechip* di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah pergerakan harga saham BCA yang cenderung berfluktuasi secara signifikan dalam satu dekade terakhir, meskipun terdapat fluktuasi pada rasio DER perusahaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah terdapat pengaruh signifikan dari perubahan DER terhadap kenaikan harga saham BCA, atau justru harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor lain.



Gambar 1. 1

Grafik data empiris *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024

Sumber : Annual Report PT Bank Central Asia Tbk.tahun 2015-2024 dan website www.idx.co.id (data diolah 2025)

Berdasarkan Gambar grafik 1.1. diatas dapat dilihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, selama 10 tahun terakhir yaitu periode 2015-2024. Kenaikan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 33.850 dan mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar Rp 7.300.

Untuk kenaikan nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2015 tercatat sebesar 563,177% persen dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 427,720%, kemudian mengalami fluktuasi selama periode 2015–2024, Sementara itu, harga saham BCA terus menunjukkan tren kenaikan dari sekitar Rp13.300 pada awal 2015 menjadi Rp7.300 per lembar saham setelah stock split tahun 2021 dengan rasio 1:5, yang secara teknis menunjukkan bahwa harga saham mengalami pertumbuhan substansial. Kenaikan harga saham ini seolah tidak sejalan dengan fluktuasi DER, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh DER terhadap perubahan harga saham tersebut secara nyata.

Meskipun sudah banyak penelitian yang menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, terdapat beberapa kesenjangan yang masih terbuka dan belum sepenuhnya terjawab secara spesifik, terutama dalam konteks PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan periode waktu yang lebih panjang, yaitu 2015–2024. Beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh (Ndraha & Rismanty, 2024) dan (Riva Miranda Putri & Asmalidar, 2024) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT BCA dalam periode 2013–2022 dan 2019–2023 .

Dengan mempertimbangkan pentingnya pemahaman terhadap hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dimata investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik sekaligus memberikan informasi yang relevan bagi para pelaku pasar modal dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang strategis. Fokus penelitian yang menyasar pada satu objek perusahaan dengan rentang waktu yang panjang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan akurat mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kenaikan harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa sebagian besar studi meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan beberapa variabel keuangan lain seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) dalam satu model penelitian. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniatman Ndraha dan Vidya Amalia Rismanty (2024), DER hanya merupakan salah satu dari beberapa variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap harga saham, tanpa melihat secara spesifik bagaimana DER secara tunggal mempengaruhi dinamika kenaikan harga saham dalam jangka panjang. Selain itu, periode penelitian yang digunakan cenderung pendek, misalnya hanya mencakup 5 tahun atau kurang, sehingga belum mampu menangkap fluktuasi ekonomi makro dan kebijakan moneter jangka panjang yang mungkin mempengaruhi hubungan antara DER dan harga saham.

Namun demikian, terdapat kesenjangan penting yang bisa dijadikan pijakan untuk penelitian lanjutan. Pertama, sebagian besar studi hanya mencakup rentang waktu yang relatif pendek (3–5 tahun), sehingga kurang mampu menangkap dinamika jangka panjang dan efek akumulatif dari struktur modal terhadap harga saham, khususnya dalam menghadapi krisis atau pemulihan ekonomi. Kedua, belum ada studi yang secara eksklusif fokus pada variabel DER saja dan mengaitkannya dengan pola kenaikan harga saham secara spesifik pada PT BCA, padahal perusahaan ini merupakan emiten perbankan swasta dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia.

Ketiga, beberapa penelitian terdahulu menggunakan pendekatan agregat (simultan) dengan variabel lain seperti ROA, ROE, atau EPS, sehingga efek individual DER terhadap harga saham menjadi kurang jelas terlihat. Selain itu, terdapat kontradiksi antara teori keuangan yang menyatakan bahwa struktur modal yang sehat (rasio DER yang efisien) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor, dengan hasil empiris yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan DER terhadap harga saham.

Terakhir, belum ada penelitian yang mengevaluasi bagaimana fluktuasi DER mempengaruhi tren kenaikan harga saham secara bertahap dan berkelanjutan pada PT BCA dari tahun ke tahun selama hampir satu dekade terakhir. Hal ini menjadi penting mengingat harga saham BCA menunjukkan pertumbuhan positif dalam jangka panjang meskipun DER-nya mengalami fluktuasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan pemahaman yang lebih fokus, longitudinal, dan kontekstual mengenai

hubungan antara struktur pembiayaan perusahaan (dalam hal ini DER) dan kenaikan nilai pasar sahamnya, khususnya pada sektor perbankan yang sangat sensitif terhadap risiko keuangan dan perubahan kebijakan ekonomi nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan mengkaji beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2015–2024?
2. Bagaimana tren kenaikan harga saham PT Bank Central Asia, Tbk selama periode 2015–2024?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham PT Bank Central Asia, Tbk pada periode 2015–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa

1. Menganalisis perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2015–2024.
2. Mengidentifikasi dan memetakan tren kenaikan harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2015–2024.
3. Menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kenaikan harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2015–2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan dan manajemen keuangan perusahaan. Penelitian ini berupaya memperluas cakrawala pemahaman mengenai hubungan antara struktur modal dalam hal ini *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham, dengan pendekatan yang lebih spesifik, longitudinal, dan kontekstual pada satu entitas perusahaan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk. Berbeda dengan sebagian besar studi terdahulu yang mengkaji DER sebagai bagian dari model multivariat dengan periode waktu terbatas, penelitian ini menghadirkan analisis jangka panjang selama hampir satu dekade yang dapat menangkap dinamika makro ekonomi, perubahan regulasi, dan krisis keuangan yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut secara lebih akurat.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik yang selama ini menunjukkan hasil yang kontradiktif terkait pengaruh DER terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam, baik dalam konteks sektoral, temporal, maupun geografis yang berbeda.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan, pemahaman dan pengaplikasiannya khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan dan sebagai bahan referensi bagi akademisi yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan serupa.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk sebagai referensi dan pembanding pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi. Data mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Central Asia, Tbk diperoleh dari *Annual Report* tahunan yang diterbitkan melalui situs resmi BCA (www.bca.co.id). Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan menyediakan data yang valid, akurat dan telah diakui sebagai referensi utama dalam analisis keuangan dan industri perbankan nasional yang dibutuhkan untuk data penelitian.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul Penelitian																					
2	Acc Judul penelitian																					
3	Pengumpulan Data Awal dan Referensi Kepustakaan																					
4	Penyusunan proposal penelitian																					
5	Revisi draf proposal penelitian																					
6	Seminar proposal penelitian																					
7	Revisi Draft Hasil Seminar Proposal																					
8	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data																					
9	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																					
10	Ujian Tugas Akhir																					
11	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																					

Sumber : Data diolah penulis 2025